

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Arus Kas Operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dapat dilihat dari $t_{hitung} (0,328) < t_{tabel} (1,993)$ atau $p\text{-value} (sig) 0,744 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Arus Kas Investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dapat dilihat dari $t_{hitung} (0,149) < t_{tabel} (1,993)$ atau $p\text{-value} (sig) 0,882 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Arus Kas Pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dapat dilihat dari $t_{hitung} (0,161) < t_{tabel} (1,993)$ atau $p\text{-value} (sig) 0,873 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Total Arus Kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dapat dilihat dari $t_{hitung} (0,969) < t_{tabel} (1,993)$ atau $p\text{-value} (sig) 0,336 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Laporan Arus Kas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dapat dilihat dari $F_{hitung} (0,294) \leq F_{tabel} (2,50)$ atau $p\text{-value} (sig) 0,881 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah yang dilakukan tentunya memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang diambil secara *purposive sampling* tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir.
2. Periode penelitian yang digunakan relatif pendek, yaitu hanya 3 tahun (2012-2014) sehingga sampel penelitian hanya 3 kali jumlah perusahaan sampel (26) yaitu 78 sampel.
3. Penelitian ini hanya mengidentifikasi komponen laporan arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan total arus kas terhadap harga saham.

5.3 Implikasi Penelitian

5.3.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan total arus kas baik secara parsial (berdasarkan uji t) maupun secara simultam (berdasarkan uji F) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwinandini Wiragasari (2010) yang menyatakan bahwa informasi laporan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham baik secara parsial maupun secara simultan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan bukan merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi harga saham. Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti laba per lembar saham (*earning per share*/EPS), jumlah laba yang diperoleh perusahaan, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, jumlah dividen yang diberikan, tingkat bunga, tingkat risiko dan pengendalian.

5.3.2 Implikasi Manajerial

Harapan dari penelitian ini agar para investor yang akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan memperhatikan informasi dari laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan tersebut, selain itu para investor juga harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, dan bagi perusahaan sebaiknya mempublikasikan laporan keuangan secara transparan dan akurat sehingga para investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi di masa yang akan datang.

5.3.3 Implikasi Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Variabel yang diteliti seputar laporan arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, total arus kas dan harga saham. Sampel data yang diteliti berjumlah 78 data yang diperoleh dari 26 perusahaan selama 3 periode yaitu tahun 2012-2014. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti perubahan harga saham harus memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perubahan harga saham. Pemilihan sampel perusahaan harus bisa mewakili seluruh perusahaan yang terdapat di Indonesia agar dapat meningkatkan mutu dari penelitian yang akan dilakukan.

5.4 Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan meneliti perubahan harga saham adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham seperti laba per lembar saham (*earning per share*/EPS), jumlah laba yang diperoleh perusahaan, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, jumlah dividen yang diberikan, tingkat bunga, tingkat risiko dan pengendalian.
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian dipilih secara acak sehingga dapat mewakili perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yang dapat digeneralisasi keseluruhan perusahaan Indonesia.
3. Periode penelitian disarankan lebih panjang, tidak hanya meliputi 3 tahun saja agar hasil dari penelitian lebih akurat.

Saran dari peneliti untuk pihak-pihak lainnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor atau calon investor dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.